

Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Perubahan Wujud Benda Kelas IV SDN Mirit Kebumen

Nur Faizah¹, Rintis Rizkia Pangestika², Arum Ratnaningsih³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Purworejo

e-mail: faizah512000@gmail.com

Abstrak

Implementasi strategi pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi perubahan wujud benda kelas iv sdn mirit kebumen. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi dan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN Mirit Kebumen pada materi perubahan wujud benda. Penelitian dilakukan dalam dua siklus melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi, dengan analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi berjalan lancar. Siswa dikelompokkan berdasarkan hasil asesmen diagnostik kognitif, lalu menyelesaikan proyek sesuai diskusi yang telah dilakukan. Hal ini membantu siswa lebih memahami materi. Keterlaksanaan pembelajaran meningkat dari 66% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Rata-rata nilai siswa juga meningkat dari 62,30% pada siklus I menjadi 91,30% pada siklus II. Dengan demikian, strategi pembelajaran berdiferensiasi efektif meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Hasil Belajar, Pembelajaran Berdiferensiasi, Perubahan Wujud Benda.*

Abstract

The implementation of differentiated learning strategies to improve student learning outcomes on the topic of changes in the state of matter in Grade IV at SDN Mirit Kebumen. This study aims to describe the application of differentiated learning strategies and the improvement of student learning outcomes in Grade IV of SDN Mirit Kebumen on the topic of changes in the state of matter. The research was conducted in two cycles through the stages of planning, implementation, observation, and reflection. Data collection techniques included observation, interviews, tests, and documentation, with both qualitative and quantitative data analysis. The results showed that the differentiated learning strategy was implemented smoothly. Students were grouped based on cognitive diagnostic assessments and completed projects that had been discussed previously. This approach helped students better understand the material. The implementation of learning increased from 66% in the first cycle to 100% in the second cycle. Student learning outcomes also improved, with the average score increasing from 62.30% in the first cycle to 91.30% in the second cycle. Thus, the differentiated learning strategy effectively improved student learning outcomes.

Keywords: *Learning Outcomes, Differentiated Learning, Changes in the*

PENDAHULUAN

Perubahan dari masa ke masa serta perkembangan yang semakin pesat di era sekarang ini menimbulkan banyak perubahan yaitu salah satunya pendidikan. Pendidikan adalah proses membimbing atau memberikan sekelompok orang pengetahuan, keterampilan, dan perilaku melalui pengajaran atau pelatihan di bawah bimbingan orang lain yang benar-benar dibutuhkan orang tersebut. Adanya pendidikan mampu menciptakan generasi yang unggul berpotensi, kreatif mempunyai ide yang maju dan cemerlang untuk masa depan yang baik (Sari & Suhaili, 2020). Kurikulum merdeka mengusung konsep “Merdeka Belajar”, yang memiliki pendekatan berbeda dibandingkan dengan Kurikulum 2013. Konsep ini memberikan kebebasan kepada sekolah, pendidik, dan peserta didik untuk berinovasi serta belajar dengan lebih fleksibel, menekankan pada kreativitas dan kemandirian. Kurikulum yang terus berganti memberikan dampak pada peserta didik oleh sebab itu perlunya strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar yaitu dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi.

Strategi pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang memberikan kebebasan pada peserta didik untuk meningkatkan potensi diri sesuai dengan profil belajar, minat dan kesiapan pada peserta didik tersebut. Pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya fokus dalam produk pembelajaran namun juga pada proses, konten maupun produk (Naibaho, 2023). Pembelajaran berdiferensiasi merupakan strategi yang dirancang oleh pendidik untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik di kelas. Pendekatan ini mempertimbangkan faktor-faktor seperti kesiapan belajar, minat, dan profil belajar setiap peserta didik, sehingga proses belajar dapat lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik individu masing-masing (Faiz, 2022). Penelitian ini mempunyai keterbaruan yaitu dalam proses belajar mengajar menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan menyesuaikan minat dan bakat dari peserta didik serta menjadikan peserta didik lebih percaya diri. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk proses pembelajaran yang dilakukan pendidik dan peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar yang masih rendah karena pembelajaran dilakukan dengan sesuai bakat dan minat peserta didik. Pembelajaran melalui Strategi pembelajaran berdiferensiasi peserta didik dapat belajar dengan apa yang mereka sukai dan pembelajaran tidak monoton sebab peserta didik belajar dengan sesuai kemauan mereka. Penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi perubahan wujud benda kelas IV SDN Mirit Kebumen. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran berdiferensiasi dan mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Mirit Kebumen.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. PTK merupakan bentuk penelitian bersifat reflektif

dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu yang bertujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan proses pembelajaran di kelas secara lebih professional diungkapkan oleh (Syahputra, 2021:2). PTK adalah kajian terhadap kegiatan yang sengaja diceritakan namun dalam suatu pelajaran. PTK merupakan suatu proses penelitian terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas, proses penyelesaian masalah tersebut dilakukan secara siklus dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar di kelas tertentu diungkapkan oleh (Prihantoro, & Hidayat, 2019:57). PTK merupakan kegiatan pembelajaran untuk menemukan dan menyelsaikan masalah dalam kelas dan mempunyai peran yang signifikan untuk keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas secara profesional. Penelitian Tindakan Kelas memerlukan investasi atau perlakuan yang disengaja ditunjukan untuk mencermati kegiatan pembelajaran kelompok peserta didik. (Arikunanto, 2020).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes, dokumentasi, dan catatan lapangan. Teknik ini peneliti gunakan untuk mengetahui hasil dari implementasi strategi pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar kelas IV. Data dianalisis dengan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif, Analisis data dilakukan guna mengetahui peningkatan keberhasilan belajar peserta didik pada materi norma dalam adat istiadat daerahku. Teknik analisis data penelitian ini dilakukan melalui tahapan (Sugiono, 2019). Kegiatan perubahan data yang dilakukan dengan bertujuan untuk mengevaluasi kelengkapan tersebut. Analisis data pada peningkatan hasil belajar melalui lembar tes secara tertulis secara keseluruhan telah mampu menguasai materi yang diberikan oleh pendidik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran berdiferensiasi dapat dilakukan menggunakan tiga strategi meliputi diferensiasi konten, proses dan produk. Berdiferensiasi konten merupakan apa yang diajarkan terhadap peserta didik. Konten dapat dibedakan sebagai tanggapan terhadap kesiapan, minat dan profil belajar peserta didik ataupun campuran dari ketiganya, pendidik perlu menyediakan bahan-bahan dan alat sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik (Mahfudz, 2023:6). Berdiferensiasi proses mengacu pada bagaimana peserta didik akan mengalami atau memaknai apa yang dipelajari. Proses istilah proses mengacu pada kegiatan yang dilakukan peserta didik di dalam kelas, yang dimaksud dalam kegiatan merupakan kegiatan yang bermakna bagi peserta didik sebagai pengalaman belajar di kelas. Aktifitas bermakna di kelas juga dikelompokan berdasarkan kesiapan, minat dan profi gaya belajarnya (Avandra, 2022:8). Berdiferensiasi produk merupakan hasil pekerjaan yang harus ditunjukkan peserta didik kepada kita (karangan, pidato, rekaman, diagram dll). Diferensi produk menggambarkan pemahaman peserta didik terkait tujuan pembelajaran yang diharapkan melalui kinerja atau karya yang disajikan terhadap pendidik dapat berupa esai, artikel, video, diagram dan lain sebagainya (Avandra, 2022:8).

Langkah yang digunakan untuk menghadapi tantangan tersebut yaitu dengan menggunakan tes diagnostik untuk memetakan minat dan profil belajar peserta didik. Setelah mendapatkan data merancang pembelajaran

berdiferensiasi 1) mengkaji kurikulum sesuai kebutuhan peserta didik, 2) merancang perencanaan dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik, 3) menjelaskan bentuk dukungan pendidik dalam memenuhi kebutuhan peserta didik, 4) mengkaji dan menilai pencapaian rencana secara berkala. Pembelajaran yang telah berlangsung mulai dari pra siklus hingga siklus II dengan melihat hasil yang didapatkan dari setiap siklus dapat dijabarkan sebagai berikut:

Berdasarkan dari hasil penelitian strategi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS dengan materi perubahan wujud benda, peserta didik memiliki nilai yang rendah, peserta didik cenderung bosan untuk mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah hingga pembelajaran menjadi gembang bodan dan tidak kondusif serta menghasilkan nilai yang rendah.

Tabel 1. Keterlaksanaan Pembelajaran Pada Siklus I

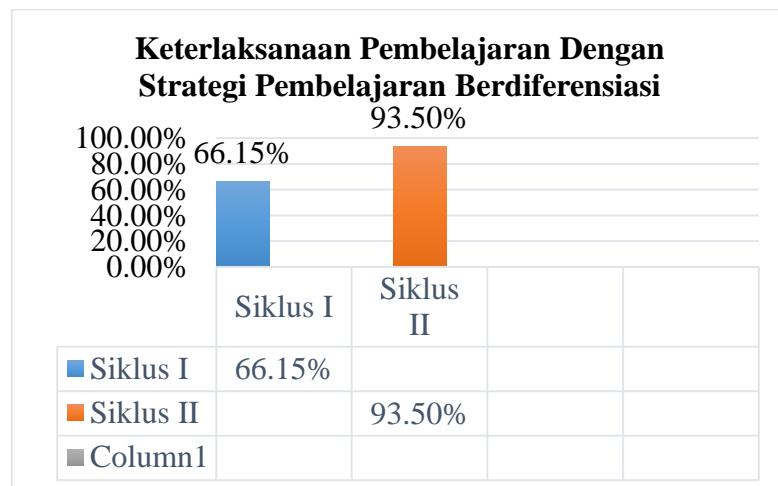
Jumlah indikator	Presentase Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I		
	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata
15	62,30	70	66,15

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi dari siklus I pertemuan pertama yaitu 62,30% dan siklus I pertemuan kedua 70% sehingga memperoleh rata-rata 66,15%.

Tabel 2. Nilai keterlaksanaan pembelajaran pada siklus II

Jumlah indikator	Presentase Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I		
	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata
15	87%	100%	93,50%

Adapun peningkatan keterlaksanaan pembelajaran dari siklus I dan II dapat dilihat dari gambar di bawah ini:

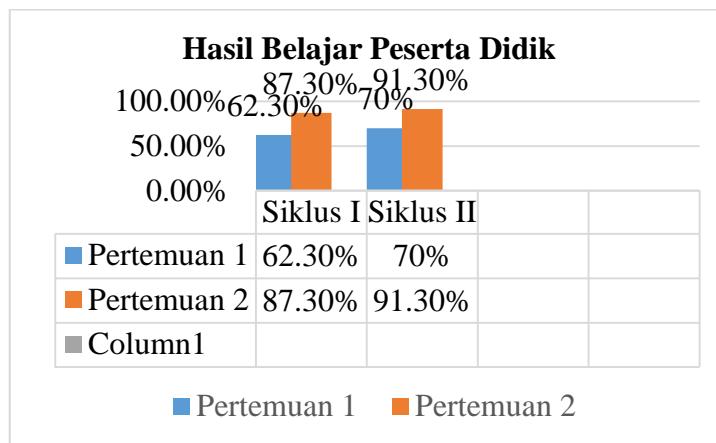


Gambar 1. Diagram Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran

Tabel 3. Nilai Hasil Belajar Peserta Didik

Siklus I		Siklus II	
Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua	Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua
62,30%	70%	87,30%	91,30%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada setiap siklus mengalami peningkatan pada siklus II sudah memenuhi nilai keberhasilan ketuntasan belajar yaitu 91,30% maka siklus dihentikan. Adapun hasil peningkatan dapat dilihat dalam diagram dibawah ini.



Gambar 2. Hasil belajar peserta didik

Pembelajaran berdiferensiasi adalah strategi yang dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam. Strategi ini menyesuaikan pembelajaran dengan minat, kemampuan, dan karakteristik masing-masing peserta didik, sehingga mereka tidak mudah merasa bosan, lebih mudah memahami materi, dan terhindar dari rasa kegagalan dalam proses belajar. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta memenuhi kebutuhan peserta didik, sehingga mereka mampu mengembangkan karakter dan kompetensi yang dibutuhkan untuk menghadapi berbagai tantangan di abad ke-21. Proses pembelajaran dilakukan dengan menyesuaikan metode berdasarkan minat, kesiapan belajar, dan profil peserta didik yang beragam (Prasetyo & Suciptaningsih, 2022:145).

Pembelajaran berdiferensiasi (*Differentiated Learning*) adalah upaya untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas agar dapat memenuhi kebutuhan belajar individu setiap peserta didik. Konsep ini juga dapat diartikan sebagai pengelolaan kelas yang beragam, yang memberikan peluang bagi peserta didik untuk mengakses materi, memproses gagasan, dan meningkatkan hasil belajar mereka, sehingga setiap peserta didik dapat belajar secara efektif menurut (Parwati, et al., 2023:13). Penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang diterapkan dalam proses pembelajaran IPAS pada materi perubahan wujud benda terbukti memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik dalam materi perubahan wujud benda. Strategi pembelajaran berdiferensiasi peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan mudah sebab mereka belajar sesuai dengan minat mereka. Evaluasi implementasi strategi pembelajaran berdiferensiasi menuntukan bahwa peserta didik lebih mudah menangkap materi pembelajaran,

dengan cara ini pembelajaran pembelajaran lebih menyenangkan dengan terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran pendidik menunjukkan sikap yang antusiasme dan partisipasi dalam melakukan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran IPAS pada materi perubahan wujud benda melalui implementasi strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik SDN Mirit Kebumen.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan mengenai strategi pembelajaran berdiferensiasi, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi ini mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV di SDN Mirit, Kebumen. Hal ini terlihat dari peningkatan keterlaksanaan pembelajaran yang semula pada siklus I pertemuan pertama hanya mencapai 66%, kemudian meningkat menjadi 100% pada siklus II pertemuan kedua. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan yang signifikan dalam pelaksanaan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Selain itu, hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi, yaitu dari 62,30% pada siklus I pertemuan pertama menjadi 91,30% pada siklus II pertemuan kedua. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya pada materi perubahan wujud benda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Avandra, R. (2022). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas VI SD. Didaktik: *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2944-2960. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/618>
- Avandra, R., Fitria, Y., & Erita, Y. (2023). Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Model Connected Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar. Pendas: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3659-3671. Didaktik: *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 1722-1738. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/863>
- Faiz, A., Parhan, M., & Ananda, R. (2022). Paradigma baru dalam kurikulum prototipe. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1544-1550. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/2410>
- Mahfudz, M. S. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Penerapannya. SENTRI: *Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 533-543. <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri/article/view/534>
- Naibaho, D. P. (2023). Strategi pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan pemahaman belajar peserta didik. *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 81-91. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jcsr/article/view/1150>
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2023:7). (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar. Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 1(1), 30–38. <https://doi.org/10.33830/penaanda.v1i1.4997>
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. Ulumuddin: *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49-60.

https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/agama_islam/article/view/283

Sari, R. S., & Suhaili, N. Y. (2020). Bakat Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran. *Ensiklopedia of Journal*, 3(1), 140-147. <https://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/ensiklopedia/article/view/583>

Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* dan R & D. Bandung: Alfabeta

Syahputra, E. (2020). Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar. Haura Publishing.

Prasetyo, R., & Suciptaningsih, O. A. (2022). *Penerapan Teori Belajar Humanistik pada Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Global Education, 3(2), 233–237. <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/jige/article/view/398>